

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR MANDIRI DAN PEMBELAJARAN  
DARING TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SELAMA PANDEMIK KELAS  
VIII SMP SWASTA YOSEF ARNOLDI BAGAN BATU**

**Dearlina Sinaga<sup>1</sup>, Sthepanie Turnip<sup>2</sup>, Christine Haray Naibaho<sup>3</sup>**

Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1 2 3</sup>

dearlina.sinaga@uhn.ac.id<sup>1</sup>, sthepanie.turnip@student.uhn.ac.id<sup>2</sup>,

christine.naibaho@student.uhn.ac.id<sup>3</sup>

*Abstract*

This study aims to determine the effect of the independent learning environment and online learning on academic achievement during the pandemic of class VIII Yosef Arnoldi Bagan Batu Private junior High School in social studies subjects for the 2021/2022 academic year. Quantitative research approach with survey method, the population off all class totaling 68 students as research sample. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Data analysis techniques used in this study include partial t-test, simultaneous hypothesis (F-test) and determination coefficient ( $R^2$ ). The results showed that the independent learning environment and online learning had a positive achievement with the equation  $Y=1,607 + 0,629 X_1 + 0,409X_2$ . Partial hypothesis testing for the  $X_1$  variable obtained t-count  $X_1(5,825) > t$ -table (1,98) which can be concluded that independent learning environment has a significant effect on a academic and variable  $X_2$  is obtained t-count  $X_2 (5,741) > t$ -table (1,98) which can be concluded that online learning has a significant effect on academic achievement. The coefficient determinant test ( $R^2$ ) shows that the adjusted r-square = 0,618, meaning that 61,8 % of academic achievement is influenced by independent learning and online learning variables, while the rest (38,2%) is explained by other factors.

**Keywords:** Independent Learning Environment; Online Learning; Academic Achievement

**PENDAHULUAN**

Pada masa pandemik *covid 19* ini membuat cara aktivitas masyarakat Indonesia berubah terutama dalam bidang pendidikan tentang proses pembelajaran. Dalam hal kondisi ini Indonesia mencari upaya untuk meminimalisasi angka kasus *covid 19* yang terjadi. Negara Indonesia melakukan tindakan dengan mengeluarkan surat edaran berupa kebijakan dari pemerintah yang berisikan Surat Edaran nomor 3696/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *covid 19* bagi guru dan bagi siswa untuk disemua jenjang diseluruh Indonesia. Semua masyarakat sangat berharap

adanya peluang untuk memulihkan kondisi ini secara perlahan melalui surat edaran kebijakan pemerintah tersebut.

Adanya pembelajaran daring ini secara tidak langsung pihak sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan cara ataupun strategi pembelajaran daring yang akan dilakukan. Situasi tersebut dibutuhkan lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia. Menurut Amin Johari, (2006) mengatakan bahwa Lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life*

*processes* kecuali gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen lain. Sedangkan kata mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas dan dapat melakukan sendiri. Hal yang terpenting dalam proses mandiri adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru, atau orang lain dalam belajar. Menurut Mudjiman (2018) belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya, baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan oleh pembelajar sendiri.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah aktivitas untuk menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Sedangkan daring merupakan aktivitas yang dibantu dengan media ataupun teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yakni suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistem daring dengan menggunakan internet. Sementara itu Menurut Ii & Teori, (2021) daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi

kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan. Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran dengan memakai koneksi internet ketika pembelajaran berlangsung (Utama et al., n.d.). Selain lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring prestasi akademik juga terkena dampak dari keadaan pandemic covid-19. Prestasi akademik merupakan sebagai tolak ukur bagi peserta didik tersebut dalam menguasai pengetahuan bahan mata pelajaran ataupun bidang yang lainnya. Prestasi merupakan hasil yang dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang (Umaya B I, 2017). Prestasi akademik menurut Arifin (2008) yakni “Hasil dari perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor dimana merupakan kemampuan yang dituntut kepada anak didik untuk dikuasai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti tentang mengenai “Pengaruh Lingkungan Belajar Mandiri dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Akademik Selama Pandemi Kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoli Bagan Batu Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2021/2022”. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar mandiri terhadap prestasi akademik selama pandemic kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoli Bagan Batu pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi akademik selama pandemic kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoli Bagan Batu pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif (Iii, 2013) adalah jenis penelitian disusun secara sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga sampai pendesaian penelitian. Menurut Sugiyono (2013:13) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel (umumnya dilakukan secara random), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoldi Bagan Batu tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 68 siswa sebagai sampel penelitian yang mana terdiri dari dua kelas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji-t) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring secara bersama-sama terhadap prestasi akademik selama pandemic kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoli Bagan Batu pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022.

Menurut Sugiyono (2019:296) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yakni observasi (dilakukan untuk mengamati kondisi), dokumentasi, dan angket guna memperoleh data lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik yang mana pernyataan dalam angket yang akan disebarakan berdasarkan bentuk skala likert.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan yakni analisis regresi linier berganda, melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimana untuk mengolah data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

variabel terikat, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji-t Secara Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,607	6,896		,233	,816
1 Lingkungan Belajar Mandiri	,629	,108	,479	<b>5,825</b>	<b>,000</b>
Pembelajaran Daring	,409	,071	,472	<b>5,741</b>	<b>,000</b>

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar mandiri ( $X_1$ ) terhadap prestasi akademik (Y) selama pandemik kelas VIII SMP Swasta Yosef Arnoldi Bagan Batu pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022. Hal ini diindikasikan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} X_1 (5.825) > t_{\text{tabel}} (1.98)$  dan  $p\text{-value} (0,000) < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  lingkungan belajar mandiri memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y prestasi akademik. Hal ini berarti semakin baik lingkungan belajar mandiri maka semakin tinggi prestasi akademik.

Sedangkan hasil analisis uji t memperlihatkan bahwa pembelajaran daring ( $X_2$ ) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi akademik). Hal ini diindikasikan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} X_2 (5.741) > t_{\text{tabel}} (1.98)$  dan  $p\text{-value} (0,000) < 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa

variabel pembelajaran daring ( $X_2$ ) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat prestasi akademik (Y). Hal ini berarti semakin baik pembelajaran daring, semakin tinggi prestasi akademik.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian pengaruh lingkungan belajar mandiri ( $X_1$ ) dan pembelajaran daring ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan yang dipaparkan berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang menggunakan SPSS 25:

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.607	6.896		,233	,816
Lingkungan belajar mandiri	,629	,108	,479	5.825	,000
Pembelajaran daring	,409	,071	,472	5.741	,000

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menghasilkan persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = 1,607 + 0,629X_1 + 0,409X_2$  dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan 1% lingkungan belajar mandiri ( $X_1$ ) maka prestasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,629 dan setiap peningkatan 1% pembelajaran daring ( $X_2$ ) maka prestasi akademik (Y) akan meningkat 0,409. Dengan demikian, hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa persamaan regresi linier berganda bersifat positif.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan uji t sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji F Secara Simultan ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	43,327	71,664	5,182	5,182	,000 <sup>b</sup>
Residual	37,790	5,735			
Total	181,118				

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar Mandiri

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel di atas dapat diuraikan yakni dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}} = 2.19$  (untuk  $N = 68$  atau  $df=65$ ), dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} (55.182) > F_{\text{tabel}} (2.19)$  dan  $\text{sig-p} (0,000) < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-2 variabel  $X_1$  (lingkungan belajar mandiri) dan  $X_2$  (Pembelajaran daring). memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi akademik). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa lingkungan

belajar mandiri dan pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi akademik dengan semakin baik.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang menggunakan SPSS 25 untuk mengolah data sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Determinasi R Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 <sup>a</sup>	,629	,618	2,59523

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar Mandiri

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.8 memperlihatkan bahwa nilai adjusted  $r\text{-square} = 0,618$ , hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y (prestasi akademik) adalah sebesar  $0,618 \times 100\% = 61.8\%$ . Dengan kata lain, sebesar 61.8% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel empathy, lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring sedangkan selebihnya (38.2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni variabel bebas lingkungan belajar mandiri ( $X_1$ ), variabel bebas pembelajaran daring ( $X_2$ ) dan variabel terikat prestasi akademik (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Yosef Arnoldi Bagan Batu. Pada penelitian ini pengambilan data peneliti sudah melakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas sudah diuji coba di luar sampel penelitian dan hasilnya memenuhi syarat dan hasilnya valid sehingga dapat digunakan untuk instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik SMP Swasta Yosef Arnoldi Riau, dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan belajar mandiri dan pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini diindikasikan oleh nilai  $F_{\text{hitung}} (55.182) > F_{\text{tabel}} (2.19)$  dan  $\text{sig-p} (0,000) < 0,05$
2. Faktor Lingkungan belajar mandiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini diindikasikan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} X1 (5.825) > t_{\text{tabel}} (1.98)$  dan  $p\text{-value} (0,000) < 0,05$
3. Pembelajaran daring memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi akademik). Hal ini diindikasikan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} X2 (5.741) > t_{\text{tabel}} (1.98)$  dan  $p\text{-value} (0,000) < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

Amin Johari. (2006). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma PGRI 1 Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*. 59.

Arifin, S. (2008). Pengaruh Tingkat Akademik Siswa Kelas Ii Sma. *Academia.Edu*, 2(1), 1–15.

Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2021). § Iiii. *Volumen 3*, 258–278. <https://doi.org/10.1515/9783112378045-017>

Iii, B. A. B. (2013). *11520066\_Bab\_3*.

38–50.

Mudjiman.Haris.(2018).*Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*.Surakarta:Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)

Umaya B I. (2017). Prestasi Akademik. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. [http://theses.uin-malang/2174/7/08410047\\_pdf](http://theses.uin-malang/2174/7/08410047_pdf)

Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.(2011).*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta.

“SURAT edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-1 9),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa->

[darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/](#).Diakses 25 Januari 2022.

Utama, W., Rachmalita, A., & Rebo, P. (n.d.). *The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Result for Class VIII Students at SMP Negeri 102 Jakarta The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Re.*